

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam pembuatan *teaser Machine Hearts*, penulis belajar untuk menjadi *sound designer* yang baik membutuhkan pemahaman terhadap isi cerita maupun visi dari sutradara. Pemahaman ini bertujuan untuk dapat membuat desain suara sesuai konsep yang telah disepakati bersama.

Pada saat membuat *teaser*, penulis mendapatkan pengalaman bahwa suara merupakan elemen penting yang dapat menerangkan suatu *scene*. Hal ini menjadi tantangan untuk penulis dalam membuat suara otomasi yaitu suara motor, dan karakter suara Darpa. Selain suara *sci-fi*, suara *clothing* dan nafas pada *teaser* digunakan untuk menunjukkan kenaturalan pada beberapa adegan.

Pada akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa *sound effect* yang menggambarkan sebuah karakter atau teknologi harus ada di dalam pembuatan film *sci-fi* agar penonton dapat percaya bahwa film yang dibuat adalah film *sci-fi*. Dalam pembuatan suara *sci-fi*, elemen buatan/*creating reality* menjadi poin penting karena suara yang didengar oleh penonton harus mempunyai nilai fantasi yang lebih.

Penggunaan reverb di *teaser* ini menjadi poin penting agar suara yang didengar berada di satu dimensi atau lokasi yang sama. Hal ini wajib dilakukan agar penonton dapat merasakan gema yang berada di setiap *scene*.

5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis membuat *teaser Machine Hearts*, penulis akan memberikan beberapa saran untuk pembaca yang ingin menjadi *sound designer* :

1. *Sound designer* wajib memahami isi cerita dan visi dari sutradara dan menyepakati konsep yang dibuat bersama.
2. *Sound effect* mempunyai peran besar dalam pembuatan sebuah *teaser*. Pada pembuatan film *sci-fi*, *sound designer* wajib melakukan *layering* agar menciptakan sebuah elemen suara yang baru.
3. *Sound designer* wajib mengetahui dan mengerti cara kerja *plug-in* yang dipakai sesuai dengan kebutuhan naratif yang ada.